

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kabupaten Bandung Barat adalah kabupaten di Provinsi Jawa Barat, Indonesia, sebagai hasil pemekaran Kabupaten Bandung. Kabupaten ini berbatasan dengan Kabupaten Purwakarta dan Kabupaten Subang di sebelah barat dan utara, Kabupaten Bandung dan Kota Cimahi di sebelah timur, Kota Bandung di sebelah selatan, serta Kabupaten Cianjur di sebelah barat dan timur (Wikipedia, 2017).

Karena letaknya yang strategis, maka beragam jenis pariwisata berkembang di Kabupaten Bandung Barat seperti wisata belanja, wisata kuliner, wisata budaya, wisata alam, dan rekreasi. Sepanjang tahun 2016, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata mencatat 1,7 juta wisatawan domestik dan mancanegara datang ke sejumlah objek wisata, hotel dan restoran di Kabupaten Bandung Barat. Jumlah hitungan kunjungan wisatawan itu mengacu pada asumsi jumlah penjualan tiket semua destinasi wisata, hotel, dan restoran yang ada di Kabupaten Bandung Barat. Sementara itu, objek wisata yang masih menjadi favorit wisatawan, masih didominasi wisata yang berada di wilayah Lembang seperti Taman Wisata Alam Gunung Tangkuban Parahu, *Floating Market*, Maribaya (RMOLJabar, 2017).

Berikut ini adalah jumlah hotel dan restoran menurut kecamatan di Kabupaten Bandung Barat tahun 2016 berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Bandung Barat:

Tabel 1.1

**Jumlah Hotel dan Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Bandung Barat
Tahun 2016**

Nomor	Kecamatan	Hotel	Restoran
1.	Rongga	-	-
2.	Gununghalu	-	3
3.	Sindangkerta	-	3
4.	Cililin	-	32
5.	Cihampelas	-	11
6.	Cipongkor	-	-
7.	Batujajar	-	23
8.	Saguling	-	-
9.	Cipatat	-	19
10.	Padalarang	1	73
11.	Ngamprah	-	51
12.	Parongpong	6	25
13.	Lembang	37	117
14.	Cisarua	-	8
15.	Cikalongwetan	-	9
16.	Cipeundeuy	-	3
	Jumlah	44	377

Sumber : BPS Kabupaten Bandung Barat

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat dilihat bahwa jumlah hotel dan restoran menurut kecamatan di Kabupaten Bandung Barat paling banyak terdapat di wilayah Lembang. Hal ini dikarenakan Lembang masih menjadi destinasi wisata favorit di Kabupaten Bandung Barat. Alasan utama para wisatawan banyak yang mengunjungi Lembang karena daya tarik alamnya yang masih alami akibat berada di dataran tinggi pegunungan yang masih hijau dan banyaknya objek wisata yang dapat dikunjungi (Kompasiana, 2017).

Menurut Mardiasmo (2011:11) “Pendapatan Asli Daerah adalah penerimaan yang diperoleh dari sektor pajak daerah, retribusi daerah, hasil perusahaan milik daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah.”

Menurut Undang-undang No. 34 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Negara Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah, Pendapatan Asli Daerah bersumber dari :

- a. Pajak Daerah.
- b. Retribusi Daerah.
- c. Hasil pengelolaan kekayaan Daerah yang dipisahkan.
- d. Lain-lain PAD yang sah.

Pajak Hotel dan Pajak Restoran merupakan elemen pajak daerah yang cukup menjanjikan dalam memberikan kontribusi terhadap Pendapatan Asli Daerah. Apabila dilihat dari jumlah hotel dan restoran di Kabupaten Bandung Barat yang cukup besar, hal ini dapat meningkatkan Pendapatan Asli Daerah dari sektor hotel dan restoran. Namun, jika realisasi Pajak Hotel dan Pajak Restoran masih dibawah potensi

sebenarnya, maka penerimaan Pendapatan Asli Daerah dianggap tidak berjalan dengan baik.

Dilansir dalam situs berita *online* PojokJabar.com (2015), penerimaan Pajak Hotel dan Pajak Restoran yang masih dibawah potensi diakibatkan oleh masih adanya Pajak Hotel dan Pajak Restoran yang belum tertagih, wajib pajak yang masih menunggak pajak, bahkan penggelapan pajak oleh wajib pajak. Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (DPPKAD) KBB mencatat sejumlah hotel dan restoran di Kabupaten Bandung Barat (KBB) masih banyak yang melakukan penggelapan pajak. Hal tersebut diketahui, setelah tim dari DPPKAD KBB melakukan pendataan dan pemeriksaan verifikasi ke beberapa restoran dan hotel yang ada di Kecamatan Lembang. Dikarenakan masih banyaknya Pajak Hotel dan Restoran yang belum dikelola dengan baik, sehingga kontribusi kedua pajak tersebut akan berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Bandung Barat.

Beberapa penelitian yang pernah dilakukan yang mendasari dilakukannya penelitian ini antara lain :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Sari (2014) yang berjudul Pengaruh Pajak Hotel Dan Pajak Restoran Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Batu dapat diketahui bahwa pajak hotel tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Batu. Pajak restoran juga tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Batu. Sedangkan pajak hotel dan pajak restoran mempunyai pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Batu.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Paramita (2013) yang berjudul Pengaruh Hasil Pemungutan Pajak Hotel dan Pajak Restoran Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Bandung, dapat diketahui bahwa pajak hotel berpengaruh secara parsial terhadap pendapatan asli daerah, pajak restoran juga berpengaruh secara parsial terhadap pendapatan asli daerah. Sedangkan pengaruh pajak hotel dan restoran terhadap pendapatan asli daerah berpengaruh secara simultan.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Rustanto,dkk (2014) yang berjudul Pengaruh Pajak Hotel dan Pajak Restoran terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Surakarta, dapat diketahui bahwa Pajak Hotel berpengaruh secara parsial terhadap Pendapatan Asli Daerah, Pajak Restoran tidak berpengaruh secara parsial terhadap Pendapatan Asli Daerah, serta Pajak Hotel dan Pajak Restoran berpengaruh secara simultan terhadap Pendapatan Asli Daerah.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Utami (2015) yang berjudul Pengaruh Pajak Restoran dan Hotel terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Bandung (Tahun 2009-2013), dapat diketahui bahwa Pajak Hotel berpengaruh secara parsial terhadap Pendapatan Asli Daerah. Pajak Restoran juga berpengaruh secara parsial terhadap Pendapatan Asli Daerah.

Dengan didukung oleh hasil penelitian di atas , maka penulis tertarik untuk mengetahui pengaruh penerimaan Pajak hotel dan pajak Restoran terhadap Pendapatan Asli Daerah. Penelitian ini dikaji ulang karena berbeda dengan penelitian sebelumnya. Perbedaannya adalah penelitian terdahulu dilakukan di Kabupaten Bandung sedangkan penelitian ini dilakukan di Kabupaten Bandung Barat. Sesuai latar belakang di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui “ **Pengaruh Penerimaan Pajak Hotel dan**

Pajak Restoran terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Bandung Barat.”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah penerimaan Pajak Hotel berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Bandung Barat ?
2. Apakah penerimaan Pajak Restoran berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Bandung Barat ?
3. Apakah penerimaan Pajak Hotel dan Pajak Restoran berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Bandung Barat ?
4. Seberapa besar pengaruh Pajak Hotel dan Pajak Restoran terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Bandung Barat ?

1.3. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan dalam penelitian ini, adapun tujuannya sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah penerimaan Pajak Hotel berpengaruh secara signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Bandung Barat.
2. Untuk mengetahui apakah penerimaan Pajak Restoran berpengaruh secara signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Bandung Barat.
3. Untuk mengetahui apakah Pajak Hotel dan Pajak Restoran berpengaruh secara signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Bandung Barat.

4. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Pajak Hotel dan Pajak Restoran terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Bandung Barat.

1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak antara lain:

1. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan untuk memperkaya wawasan bagi kalangan akademik dan sebagai bahan referensi atau rujukan untuk penelitian dengan topik sejenis mengenai pengaruh penerimaan pajak hotel dan pajak restoran terhadap pendapatan asli daerah.

2. Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan bagi pemerintah dalam upaya meningkatkan Pendapatan Asli daerah, untuk menunjang efektifitas dan efisiensi dalam mengelola Pajak Hotel dan Pajak Restoran, dan untuk mengantisipasi adanya Pajak Hotel dan Pajak Restoran yang belum tertagih, wajib pajak yang masih menunggak pajak, bahkan penggelapan pajak oleh wajib pajak.

3. Bagi Praktisi Bisnis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan dan masukan bagi para praktisi dalam membayar Pajak Hotel dan Pajak Restoran.